

REDESAIN KANTOR DISPORAPAR & TIC PROV. JATENG

HALLEMN ILAM VOGGER*, EDDY PRIANTO, BANGUN INDRAKUSUMO R.H.

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*hallemvogger@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Disporapar merupakan lembaga pemerintahan daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas membantu dalam rangka mewujudkan kepemudaan olahraga dan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah yang berkualitas dan berdaya saing.

Sebelum menjadi Disporapar, kedua dinas ini disebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dan Dinas Pemuda dan Olahraga. Berdasarkan data Renstra Disporapar Jawa Tengah terdapat 2 kantor Disporapar di Kota Semarang. Dengan menyatukan 2 kantor tersebut menggunakan desain *open-plan office*, diharapkan dapat menciptakan lingkungan social yang baik dan dapat memberikan pelayanan yang maksimal, sesuai dengan visi dan misi Disporapar sendiri.

KAJIAN PERECANAAN

- Kantor didesain dengan konsep *open-plan* agar dapat menciptakan keserasian antar dinas.
- Gedung kantor didesain berdasarkan ruang-ruang yang tersedia pada kantor pusat (Jl. Ki Mangunsarkoro) dan data tapak yaitu data tapak yang terpilih dengan pertimbangan data dari tapak kantor pusat.
- Mengikuti Peraturan Menteri PU No. 45 Tahun 2007 Pedoman Teknis Pembagunan Gedung Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 6 Tahun 2007.
- *Tourist Information Center* sebagai fasilitas utama dari Dinas Pariwisata.



Site terpilih terletak di Jalan Pemuda, Kota Semarang, dengan luas site 2625 m². Ketentuan lain yang mengatur pembangunan bangunan gedung pada tapak antara lain :

- KDB : 60%
 - KLB : 3.6 (maksimal 7 lantai)
 - GSB : 23 m dari as jalan sampai dinding terluar bangunan
- Dan juga, lahan memiliki batas-batas sebagai berikut :
- Utara : Jl. Pemuda
 - Selatan : Jl. Bedagan I
 - Timur : Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 - Barat : Hotel Amaris

Eksplorasi bentuk, zoning, dan massa berdasarkan pada analisis tapak dan bangunan eksisting, serta menyesuaikan juga dengan lahan, peraturan setempat, dan estetika.



Analisis vegetasi : Vegetasi pada tapak dan gedung



Analisis matahari : Memanfaatkan cahaya alami matahari dan *secondskin*.



Tampilan bangunan yang simetris, simbolis bangunan pemerintahan



Analisis view : Ruang santai *outdoor* pengganti ruang rokok dengan view *roof garden*.

- Public
- Semi-publik
- Private
- Servis
- Parkir



Zonasi berdasarkan bangunan eksisting.

PENERAPAN PADA DESAIN



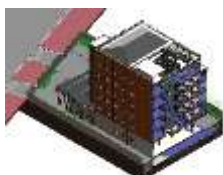
Denah *siteplan*

- Public
- Semi-publik
- Private
- Servis
- Parkir



Denah lantai tipikal

Penerapan zonasi eksisting



Potongan 3D yang menunjukkan bukaan, void, dan *secondskin*.

Denah *open-plan* ruang kantor.

Secondskin pada sisi menghadap Barat. Bukaan pada atas bangunan dengan *shading* agar tidak semua sinar matahari masuk. Void pada tengah bangunan agar cahaya yang masuk bisa menjangkau ruang-ruang lainnya.

PENERAPAN PADA DESAIN



Perpektif menunjukkan letak ruang santai *outdoor* dan *roof garden*.



Perpektif sisi Timur redesain gedung.

Ruang *outdoor* dengan view *roof garden*.

Tampilan simetris

Tampilan Kantor



Interior TIC



KESIMPULAN

Perancangan Redesain Kantor Disporapar & TIC menerapkan konsep *open-plan* sebagai penyatu kegiatan Disporapar yang terpisah. Dengan zonasi yang memiliki kesamaan dengan bangunan eksisting, tampilan yang *clean* serta bentuk simetris sebagai symbol bangunan pemerintahan, juga *Tourist Information Center* sebagai fasilitas utama yang diberikan Dinas Pariwisata.

DAFTAR REFERENSI

- Elsevier inc. (1976). Planning Office space. In F. Duffy, C. Cave, & J. Worthington, *Planning Office space*. New York: Architectural Press.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 7 Tahun 2006 tentang Standarisasi Sarana Dan Prasarana Kerja Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Menteri PU No. 45 Tahun 2007 Pedoman Teknis Pembagunan Gedung Pemerintahan
- Data pribadi bangunan eksisting Kantor Disporapar Jl. Ki Mangunsarkoro dan Jl. Pemuda Kota Semarang
- Data pribadi bangunan eksisting Tourist Information Center Prov. Jawa Tengah